

ANALISIS PARTISIPASI MURID SMA DALAM PEMBELAJARAN DARING: STUDI PADA MURID KELAS IPS XI SMAS AL-IZHAR JAKARTA

Neni Nuraini¹, Supriyanto²

^{1,2}SMAS Al-Izhar Jakarta, Kota Jakarta Selatan, Indonesia

ABSTRACT

The sudden change in the learning process during the pandemic Covid-19 has led to the decreasing level of students' participation in online schooling process. The research aims to identify how much students take part in classroom activities at SMAS Al-Izhar Jakarta Year 11 Social Class. The research was conducted to 23 sample students who belong to year 11 majoring in social class at SMAS Al-Jakarta. The sample students were chosen by using purpose sampling technique. The research applied descriptive method with qualitative approach. The research was conducted on 19 February until 5 March 2021 by distributing a questionnaire through Google Form format. The data resulted in that the students' participation in year 11 social class at SMAS Al-Izhar Jakarta is classified good (adequate) in terms of oral, auditory and written classroom activities.

Keywords: *Learning participation, Learning activities, Online Learning*

A. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 menyebabkan seluruh aspek dalam masyarakat banyak mengalami perubahan. Mulai dari aspek ekonomi, pemerintahan, sosial budaya, serta dunia pendidikan. Pandemi covid-19 telah mengubah sistem pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka di sekolah ataupun perguruan tinggi, kini beralih menjadi non tatap muka atau yang lebih disebut dengan istilah pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ini mengacu pada SE Sejsen Kemendikbud No. 15 Tahun 2020 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).

Adapun isi dari surat tersebut adalah bahwa dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19) melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Belajar dari Rumah selama darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan COVID-19.
2. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran j arak jauh daring dan/ atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah.

Kondisi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring tentu memberikan tantangan tersendiri bagi guru, dosen, murid bahkan tak terkecuali orangtua. Banyak problematika yang muncul dalam pembelajaran daring. Salah satu hal yang paling disoroti dalam proses

pembelajaran daring adalah bagaimana partisipasi yang dilakukan oleh murid –murid dalam setiap proses pembelajaran. Dalam berbagai kesempatan webinar yang diikuti banyak guru mengeluhkan bahwa tingkat partisipasi murid dalam proses pembelajaran rendah. Murid terlihat kurang antusias mengikuti pembelajaran yang dipaparkan oleh guru.

Hasil temuan *save the children* menyatakan bahwa 40% murid mengalami penurunan belajar selama pandemi covid- 19 dan proses pembelajaran jarak jauh. Penyebab utama anak kehilangan motivasi belajar 70 persen disebabkan karena bosan, terlalu banyak tugas, metode belajar kurang menyenangkan, tidak ada interaksi, berebut fasilitas (Rossa, 2020). Hasil evaluasi internal dari guru mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Al-Izhar juga menunjukkan bahwa sebesar 11% menyatakan motivasi murid menurun serta 29% mengalami problematika dalam kedisiplinan selama belajar daring.

Motivasi belajar yang menurun ini akan berakibat pada menurunnya partisipasi belajar murid. Hasil penelitian dari Nurhasanah pada tahun 2012 menyatakan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap partisipasi belajar menunjukkan hubungan yang positif. Artinya jika motivasi belajar baik maka partisipasi belajar juga akan baik, begitu sebaliknya.

Partisipasi murid berarti keikutsertaan murid dalam suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya. Belajar yang optimal akan terjadi bila murid berpartisipasi secara tanggung jawab dalam proses belajar. Keaktifan murid ditunjukkan dengan partisipasinya. Keaktifan itu dapat terlihat dari beberapa perilaku misalnya mendengarkan, mendiskusikan, membuat sesuatu, menulis laporan, dan sebagainya. Partisipasi murid dibutuhkan dalam menetapkan tujuan dan dalam kegiatan belajar dan mengajar (Hasibuan & Moedjiono, 2006: 7).

Menurut Sardiman (2011: 101) partisipasi dapat terlihat aktivitas fisiknya, yang dimaksud adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain, ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau pasif. Aspek aktivitas fisik dan aktivitas psikis antara lain:

- 1) *Visual activities*: membaca dan memperhatikan
- 2) *Oral activities*: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, wawancara, diskusi, interupsi, dan sebagainya.
- 3) *Listening activities*: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi.
- 4) *Writing activities*: menulis, menyalin
- 5) *Drawing activities*: menggambar, membuat grafik, peta, dan sebagainya
- 6) *Motor activities*: melakukan percobaan, membuat model.
- 7) *Mental activities*: menganggap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*: menaruh minat, merasa bosan, gembira, tenang, dan sebagainya.

Hasil penelitian dari Purbawati, dkk pada tahun 2020 mengenai tingkat partisipasi murid selama pembelajaran daring dengan berbantuan media WA pada murid SMP Negeri 1 Kalijambe menunjukkan bahwa partisipasi murid tergolong tinggi selama BDR. Bentuk partisipasi selama proses pembelajaran yaitu kehadiran, kedisiplinan mengerjakan tugas, kerjasama kelompok, santun berbicara, serta pelaksanaan UTS dan UAS.

Mengingat pentingnya partisipasi belajar murid yang menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran serta hasil temuan- temuan di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai partisipasi belajar murid kelas XI IPS SMAS Al-Izhar Jakarta.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat partisipasi belajar murid selama BDR serta kendala- kendala yang sering dialami ketika BDR.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah desain penelitian yang menggambarkan data penelitian secara objektif dan menyeluruh. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran bagaimana partisipasi murid dalam pembelajaran daring yang dilakukan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dipilih berdasarkan *purposive sampling* dimana peneliti telah menetapkan sampel dalam penelitiannya yaitu murid kelas XI IPS SMAS Al-Izhar Pondok Labu Jakarta Selatan sejumlah 23 orang. Penelitian dilakukan pada tanggal 19 Februari – 5 Maret 2021. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan adalah angket yang disebarakan melalui *google form*.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari 13 pertanyaan tentang partisipasi belajar murid dan 3 pertanyaan mengenai kendala yang dialami selama proses pembelajaran daring. Adapun indikator pertanyaan tersebut mengacu pada pedoman berikut:

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Indikator	Deskriptor	No Item pertanyaan
1	Aktivitas lisan	1. Memberi saran/ kritik 2. Mengemukakan pendapat 3. Mengajukan pertanyaan 4. Menjawab pertanyaan	1 – 6
2	Aktivitas Mendengarkan	1. Mendengarkan paparan materi dari guru 2. Mendengarkan presentasi teman 3. Mendengarkan pendapat dari teman	7 –10
3	Aktivitas Tulis	1. Membuat catatan 2. Mengerjakan tugas 3. Mengerjakan ujian	11-13

Jawaban dari responden selanjutnya diolah dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2014: 132) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun pedoman penskoran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Pedoman Penskoran

No	Kriteria	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang- kadang	2
4	Tidak pernah	1

Sumber: Data primer yang diolah

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada partisipasi belajar murid yaitu aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, dan aktivitas tulis. Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh data sebagai berikut:

1) Aktivitas Lisan

Berdasarkan angket mengenai aktivitas lisan yang terdiri dari 6 pertanyaan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Partisipasi Lisan

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	1	4,35 %
2	Baik	9	39,13%
3	Cukup Baik	13	56,52%
4	Kurang	-	

Sumber: Data primer diolah

Mengacu pada data tersebut, dapat dilihat bahwa pada aktivitas lisan, terdapat 1 (4,35%) murid yang memiliki tingkat partisipasi sangat baik, 9 (39,13%) murid memiliki tingkat partisipasi baik dan 13 (56,52%) murid memiliki tingkat partisipasi cukup baik. Dilihat dari data tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa partisipasi lisan murid dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan kategori cukup baik.

2) Aktivitas Mendengarkan

Berdasarkan angket mengenai aktivitas mendengarkan yang terdiri dari 4 pertanyaan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Partisipasi Mendengarkan

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	13	56,52%
2	Baik	9	39,13%
3	Cukup Baik	1	4,35 %
4	Kurang	-	

Sumber: Data primer diolah

Merujuk data tersebut, dapat dilihat bahwa pada aktivitas mendengarkan terdapat 13 (56,52%) murid memiliki tingkat partisipasi belajar sangat baik, 9 (39,13%) murid memiliki tingkat partisipasi baik, serta 1 (4,35%) murid memiliki tingkat partisipasi belajar dengan kategori cukup baik. Dilihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa murid memiliki tingkat partisipasi yang baik pada bentuk aktivitas mendengarkan atau menyimak di dalam pembelajaran.

3) Aktivitas Tulis

Berdasarkan angket mengenai aktivitas tulis yang terdiri dari 3 pertanyaan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Partisipasi Tulis

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	21	91,30 %
2	Baik	2	8,70 %
3	Cukup Baik	-	
4	Kurang	-	

Sumber: Data primer diolah

Mengacu pada data tersebut, dapat dilihat bahwa pada aktivitas tulis, terdapat 21 (91,30%) murid memiliki tingkat partisipasi belajar dengan kategori sangat baik dan 2 (8,70%) murid memiliki tingkat partisipasi belajar dengan kategori baik. Dilihat dari data tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa murid memiliki tingkat partisipasi yang sangat baik pada aktivitas tulis dalam proses pembelajaran.

D. PEMBAHASAN

Menurut Sardiman (2011: 101) partisipasi dapat terlihat aktivitas fisiknya, yang dimaksud adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain, ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau pasif. Berdasarkan data hasil penelitian, secara keseluruhan partisipasi yang dimiliki oleh murid – murid kelas XI IPS, pada ketiga aktivitas yang diteliti yaitu aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan dan aktivitas tulis termasuk ke dalam kategori baik. Berikut data perolehan partisipasi secara keseluruhan:

Tabel 6. Tingkat Partisipasi Belajar

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	4	17,39%
2	Baik	18	78,26%
3	Cukup Baik	1	4,35%
4	Kurang	-	

Sumber : Hasil analisis data peneliti

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa 78,26 % atau sejumlah 18 murid masuk dalam kategori baik dalam partisipasi belajarnya. Sejumlah 4 murid masuk dalam kategori sangat baik dengan prosentase 17,39 % dan 1 murid masuk dalam kategori cukup baik dengan prosentase 4,35%. Partisipasi belajar yang murid tunjukkan selama pembelajaran mencakup pada aktivitas lisan seperti memberi saran/ kritik, mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan ataupun memberikan jawaban pada pertanyaan yang diajukan.

Partisipasi murid dalam aktivitas mendengarkan dan tulis sangat baik. Hal ini berarti bahwa seluruh murid dapat menyimak paparan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran secara daring serta presentasi yang sedang dilakukan oleh teman –temannya di dalam ruang pembelajaran. Tidak hanya itu murid– murid juga aktif terhadap berbagai bentuk aktivitas tulis seperti mencatat, mengerjakan tugas yang kemudian dikumpulkan dalam *google classroom* serta mengikuti proses ujian yang dilaksanakan dalam bentuk ujian tertulis di dalam kelas.

Tingkat partisipasi belajar yang baik tersebut dikarenakan peran guru yang sangat krusial dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Murni (2011: 133) guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan murid melakukan kegiatan belajar secara aktif, baik fisik maupun mental. Murid akan belajar secara aktif kalau rancangan pembelajaran yang disusun guru mengharuskan murid, baik secara sukarela maupun terpaksa menuntut murid untuk melakukan kegiatan belajar.

Herawati (2008) menyatakan bahwa hal-hal yang bisa dilakukan oleh guru untuk meningkatkan partisipasi belajar murid adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan multimetode dan multimedia.
- 2) Memberikan tugas secara individu maupun kelompok.
- 3) Memberikan kesempatan pada siswa melaksanakan eksperimen dalam kelompok kecil.
- 4) Memberikan tugas untuk membaca bahan belajar, mencatat hal-hal yang kurang jelas, serta mengadakan tanya jawab dan diskusi

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi belajar yang baik memerlukan perencanaan yang baik pula dari guru. Pemilihan metode dan media yang tepat akan mendorong murid untuk bisa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan partisipasi aktif dari murid serta guru dalam merancang pembelajaran ini akan membuat kegiatan belajar menjadi sebuah proses yang menyenangkan dan pengalaman bermakna bagi murid dimana mereka dapat mengembangkan potensi sesuai dengan karakteristik yang dimiliki.

E. PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Secara keseluruhan tingkat partisipasi belajar murid kelas XI IPS SMAS Al-Izhar Jakarta termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya 18 (78,26%) murid yang memiliki partisipasi baik untuk aktivitas lisan, mendengar, dan tulis.
- 2) Partisipasi murid untuk aktivitas lisan termasuk dalam kategori cukup baik, aktivitas mendengarkan dan aktivitas tulis termasuk dalam kategori sangat baik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Guru hendaknya terus meningkatkan dan mengembangkan metode belajar yang dapat mendorong murid untuk berpartisipasi secara aktif dalam kelas belajar khususnya saat ini di dalam kelas daring.
- 2) Murid hendaknya senantiasa meningkatkan motivasi diri untuk dapat berpartisipasi aktif dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan.
- 3) Pihak sekolah bisa mendorong guru untuk senantiasa berinovasi dalam proses pembelajaran serta menyediakan sarana serta kebijakan yang mendorong peningkatan kualitas layanan dan pembelajaran yang lebih baik.
- 4) Bagi penelitian selanjutnya bisa mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor maupun upaya peningkatan partisipasi belajar murid di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. 2006. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Herawati, Yeni. 2008. Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning, Laporan Penelitian. UNS, Solo
- Murni, Wahid, dkk. 2011. Keterampilan Dasar Mengajar. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nurhasanah. 2012. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Partisipasi Peserta Pada Pelatihan Komputer Di Gemilang Education Center Jalan Aksara No.129-131 Medan, Skripsi, Program Sarjana Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Medan, Medan
- Rossa, Vania. 2020. Akibat Pandemi, 40 Persen Pelajar Indonesia Kehilangan Motivasi Belajar. <https://www.suara.com/health/2020/12/16/141248/akibat-pandemi-40-persen-pelajar-indonesia-kehilangan-motivasi-belajar> diakses tanggal 20 Juli 2021
- Pengelola Web Kemendikbud. 2020. E Sesjen: Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/se-sesjen-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19> diakses tanggal 20 Juli 2021
- Purbawati, Christina, dkk. 2020. Tingkat Partisipasi Murid Sekolah Menengah Pertama Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. REFLEKSI EDUKATIKA: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 11 No. 1 Hal. 101- 108
- Sardiman. 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.